

Kompetensi Guru Dalam Penguasaan Materi Ajar Pada Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

Oleh: Pajian Rambe, Henri Yanto Daulay
STKIP 'Aisyiyah Riau
faijanrambe@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya guru memiliki kompetensi penguasaan materi pada pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kompetensi penguasaan materi pelajaran ekonomi ketika belajar dikelas. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan sekolah untuk dapat meningkatkan kompetensi guru khususnya kompetensi penguasaan materi. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif. Hasil penelitian berdasarkan observasi menggambarkan bahwa kompetensi penguasaan materi pelajaran guru ekonomi sangat baik dengan hasil 82,39% dan guru ekonomi mempunyai motivasi yang kuat akan perkembangan dunia pendidikan dan pembelajaran terhadap ilmu yang diajarkannya dengan cara mengikuti berbagai macam pelatihan - pelatihan untuk menunjang kompetensi yang dimiliki yang berhubungan dengan materi ajar yang disampaikan dalam pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: *Kompetensi, Penguasaan Materi Ajar, Pembelajaran Ekonomi*

Abstract. *This research was supported by the importance of teachers having competence in mastering the material in learning. This study aims to describe the competence of mastering economics subject matter when studying in class. The results of this study are expected to be considered by schools to be able to improve teacher competencies, especially material mastery competencies. This study was descriptive qualitative research. Data was collected by observation, interviews and documentation. Data analysis using the formula . The results of the study based on observations illustrate that the competence of mastering the subject matter of economics teachers is very good with the results of 82.39% and economics teachers have a strong motivation for the development of the world of education and learning about the science they teach by participating in various kinds of trainings to support their competencies. related to the teaching material delivered in class learning.*

Keywords: *Competence, Mastery of Subject Matter, Economic Subject*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan yang berkesinambungan secara umum dan guru sebagai pemegang peran kunci dalam pembelajaran. Sebagaimana menurut Uzer Usman (2010:9) bahwa proses interaksi proses pembelajaran dan hasil belajar ditentukan oleh tugas dan fungsi guru serta kompetensi yang dimiliki guru. Kompetensi adalah perilaku yang rasional untuk mendapatkan akan tujuan yang dikehendakai

sesuai kondisi yang diharapkan semua pihak pendidikan.

Kompetensi profesional menurut UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara menyeluruh dan mendalam serta memungkinkan membimbing siswa memenuhi kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan

Hamzah B. Uno (2014:180) Penguasaan materi pelajaran berarti pemahaman terhadap

keseluruhan aspek dari bahan/materi pelajaran serta guru dituntut untuk menguasai materi dengan baik dan benar, jika sudah memahami dan menguasainya maka materi dapat disampaikan secara sistematis, guru juga harus mampu mengajarkan materi yang diajarkan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki para siswa – siswanya nya, dapat menghubungkan materi ajar dengan perkembangan dilapangan sehingga terjadi proses belajar mengajar menjadi hidup dan bermakna. Emosda (2007:201) mengatakan indikator bahwa guru menguasai materi pelajaran yaitu:

- 1) Memahami substansi materi bidang studi
- 2) Menentukan ketepatan strategi pembelajaran
- 3) Menentukan pemilihan sumber dan media belajar
- 4) Memperlihatkan keselarasan dan kesesuaian urutan pelajaran
- 5) Menentukan karakteristik materi
- 6) Menghubungkan substansi kajian mata pelajaran lain.

Memahami materi ajar sebelum melaksanakan pembelajaran adalah tugas guru sebagai pengelola pembelajaran. M. Uzer Usman (2010:50) mengemukakan bahwa seharusnya guru menguasai materi pelajaran yang diajarkan dan harus mengembangkannya secara luas dan mendalam yang berarti guru senantiasa meningkatkan kompetensinya dalam hal menguasai ilmu yang dimilikinya dan di implementasikan dalam pembelajaran.

Seorang guru dalam pembelajaran, berhasil atau tidaknya proses pembelajaran

dikelas sudah menjadi kewajiban serta tanggung jawabnya, yang paling penting adalah menguasai materi ajar ataupun bahan ajar yang akan disampaikan dikelas kepada siswa. Nana Sudjana (2009:70) kemampuan menguasai materi ajar adalah rangkaian yang terpadu dari proses pembelajaran dan tidak boleh dipandang sebagai pelengkap terhadap profesi guru, karena guru yang profesional wajib menguasai tentang materi yang diajarkan dikelas.

Muhammad Ali (2008:7) Penguasaan materi ajar secara utuh dan menyeluruh yang menjadi bagian dari kecakapan dan kemampuan guru, biasanya merupakan hal pertama dalam pekerjaan sebagai pengajar. Namun banyaknya bahan/materi ajar harus dikuasai belum ada tolok ukurnya. Dalam praktek sering kali dapat dirasakan atau didapatkan pengalaman mengenai banyaknya penguasaan materi pelajaran yang guru miliki. Tetapi itu pun bukan merupakan tolak ukur yang pasti. Karena, masih banyak hal – hal yang mempengaruhi pengajaran selain dari itu. Jadi yang menjadi ketentuan yang paling penting adalah menguasai apa materi ajar yang akan diajarkan dikelas, agar dapat mempengaruhi pengalaman belajar yang bermakna yang didapatkan siswa dalam pembelajaran dikelas.

Roos M.S. Tuerah (2015:145) mengatakan penguasaan materi pembelajaran bagi guru merupakan hal yang sangat menentukan khususnya dalam proses pembelajaran. Guru merupakan ujung tombak

dalam peningkatan kualitas pembelajaran dalam kelas, maka dari itu untuk dapat mengajar dengan baik, seorang guru harus menguasai bahan/materi yang akan diajarkan.

Azimir dalam Lodang dkk (2013:6) menyebutkan bahwa sebagai guru yang profesional harus memahami atau menguasai materi ajar sebelum dilaksanakan proses interaksi pembelajaran di kelas. Bila seorang guru tidak memahami dan menguasai materi ajar maka akan mendapatkan kesulitan dalam mengelola proses belajar mengajar di kelas.

Samudi (2013:72) menyebutkan bahwa kecakapan akan penguasaan materi dan bahan ajar oleh guru masuk aspek kompetensi profesi yang merupakan suatu kemampuan dan keahlian, kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kewenangan dan kekuasaan dari guru dalam memberikan materi ajar dalam proses interaksi pembelajaran di kelas. Oleh karena itu dengan adanya kemampuan akan penguasaan materi ajar oleh seorang guru merupakan sikap profesionalisme guru akan materi bidang pelajaran/studi yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya meliputi afektif, kognitif dan psikomotor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru pada bulan April 2017. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh guru ekonomi sedangkan Sampel pada penelitian ini adalah Guru Ekonomi kelas X berjumlah 2 orang.

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Mengingat penelitian ini deskriptif kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif dengan persentase.

Adapun rumusnya yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

F = Frekuensi

N = *Number of Case* (jumlah frekuensi)

P = Angka Persentase.

Data terkumpul maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif digambarkan dengan angka :

1. Tidak baik, dengan kategori 1-20%
2. Kurang baik, dengan kategori 21-40%
3. Cukup baik, dengan kategori 41-60%
4. Baik, dengan kategori 61-80%
5. Sangat baik, dengan kategori 81-100%

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali pertemuan terhadap 2 orang guru ekonomi mengenai kompetensi penguasaan materi pada pembelajaran ekonomi. Adapun butir observasi yaitu 11 item yang masing masing diberi pilihan alternatif pilihan observasi 4 pilihan dengan skor 4 (Selalu) 3 (Sering) 2 (Kadang-Kadang) 1 (Tidak Pernah).

Berdasarkan hasil rekapitulasi observasi diketahui F sebanyak 145 dengan sedangkan jumlah N yaitu sebanyak 176. Maka

selanjutnya adalah memasukkan kedalam rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{145}{176} \times 100 = 82,39 \%$$

Jadi, angka diatas menghasilkan yang diperoleh setelah diproses melalui rumus diatas menghasilkan 82,39%. Untuk menentukan nilai interval kompetensi Penguasaa Materi Pelajaran, Peneliti membagi kedalam lima kategori yaitu : 1) sangat baik dengan persentase 81% - 100%, 2) baik dengan persentase 61% - 80%, 3) cukup baik dengan persentase 41% - 60%, 4) kurang baik dengan persentase 21% - 40% dan 5) tidak baik dengan persentase 1% - 20%.

Berdasarkan hasil dari hasil rekapitulasi diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi guru pada penguasaan materi ajar pada pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru Sangat Baik, karena angka persentase akhir yang diperoleh adalah 82,39% yang berada di 81%-100%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mengenai penguasaan materi dalam pembelajaran ekonomi mengatakan bahwa dalam meningkatkan kompetensi penguasaan materi guru khususnya dalam pengaitan materi.

Untuk menunjang pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh guru, guru hendaknya memberikan dan menghubungkan dengan yang dialami oleh siswa, guru harus mampu melihat fenomena-

fenomena atau permasalahan yang ada dialami siswa sehari-hari khususnya dalam pelajaran ekonomi, permasalahan yang dimaksud disini adalah permasalahan dari yang dialami oleh siswa yang berhubungan dengan materi pelajaran. Hal ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman akan materi pelajaran oleh siswa yang disampaikan oleh guru. Berikut penuturan lengkapnya:

“Kita sebagai sebagai seorang guru harus mengaitkan materi ajar kita dengan kehidupan sehari-hari siswa, apabila guru tidak mengaitkan dengan permasalahan sehari-hari maka siswa tidak akan ingat, agar supaya mudah mengingatnya kita kaitkan dengan kehidupan sehari-hari, misalnya tentang OJK yaitu menabung, bagaimana siswa tertarik untuk untuk menabung, kita suruh mereka mengumpulkan uang, setelah itu kita suruh ke Bank, dan sekarang sudah ada Tabungan Simpanan Pelajar dan dikelola sekolah”.

Proses pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang tidak hanya bertumpu pada satu buku melainkan harus berbagai sumber pembelajaran lain. sumber pembelajaran yang dimaksud disini adalah sumber selain buku pegangan yang dipegang guru ketika mengajar, di dalam proses pembelajaran guru haruslah aktif mencari sumber lain untuk keperluan pembelajaran. Guru yang profesional hendaknya mampu mencari referensi lain seperti internet, blog dan artikel-artikel yang ada media social lainnya guna keperluan pengajaran di kelas, hal ini penting karena materi yang terkandung dalam buku pelajaran tidak mencukupi sebagai sumber

media belajar bagi siswa, oleh karena itu guru dituntut untuk mencari sumber lain sebagai sumber belajar bagi siswa. Hasil wawancara dengan guru ekonomi mengatakan:

“Hampir setiap hari menggunakan internet dalam mencari sumber lain yang baru dalam pembelajaran dan alamat websitenya saya berikan kepada siswa, dan juga saya mencarinya di rumah dengan menggunakan internet pribadi”.

“Penggunaan sumber lain dalam pembelajaran saya lakukan dengan fasilitas penyediaan internet yang diberikan sekolah

Perkembangan ilmu pengetahuan di lingkungan pendidikan sangatlah dinamis dan berkembang, perkembangan ilmu yang dinamis ini membutuhkan figur guru yang memiliki motivasi dan rasa ingin tahu yang kuat terhadap apa yang diajarkannya di sekolah. Dengan guru memiliki motivasi dan rasa ingin tahu akan menghasilkan guru-guru yang berkompeten dibidangnya, motivasi guru ini dapat dilihat dari bagaimana cara guru tersebut menggali sumber-sumber ilmu pengetahuan yang relevan di bidang ilmu yang diajarkannya seperti mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan pelatihan-pelatihan lain yang berkaitan dengan ilmu yang diajarkannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Tim Pengembangan Sekolah khususnya dalam pengembangan kompetensi guru mengatakan:

Motivasi guru sudah bagus, buktinya mereka membuat perangkat pembelajaran, metode pembelajarannya sudah bervariasi pada saat mengajar, penyediaan pembelajaran dengan

menggunakan infokus, dan rasa ingin tahunya ditunjukkan melalui kegiatan yang diikutinya seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Pelatihannya, seperti pembuatan RPP yang baru, ada pelatihan seperti penilaiannya dan metode mengajarnya dan itu ada pelatihannya dan semua yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru ekonomi, sekolah menyarankan agar guru selalu mengikuti MGMP

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa kompetensi penguasaan materi guru ekonomi sangat baik yaitu dalam rentang 81-100%. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dina Febiyola (2021) mengemukakan bahwa kemampuan penguasaan materi guru SMK Negeri 1 Solok berada pada kriteria cukup baik dengan tingkat capaian skor 79,64%.

Debora Suryani Sitinjak (2021) juga mengemukakan bahwa penguasaan materi ajar mahasiswa sudah baik dilihat dari hasil literasinya. Dalam prakteknya diharapkan dengan strategi dan metode instruksional yang lebih variatif serta pendalaman materi konten yang kontekstual dapat membantu mengajar secara profesional dan berkualitas.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Wulandari (2021) mengatakan bahwa penguasaan materi pelajaran dan kemampuan mengelola kelas dalam meningkatkan kompetensi mengajar guru PAI di MI Darul Hidayah Sudimoro masih perlu dioptimalkan. Upaya pendalaman persepsi materi ajar sekaligus teknik penguasaan kelas dalam rangka meningkatkan

kompetensi guru, Perlu mengatasi kelemahan dan hambatan peningkatan kompetensi guru melalui intensitas diklat dan pembinaan motivasional dan keteepaduan sinergi kepala madrasah.

Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Euis Kusmiati (2018) Hasil penelitian mengemukakan bahwa Guru SMP Negeri 1 Manonjaya menguasai materi menguasai bahan pelajaran, mampu menyusun dan mengelola program pembelajaran, dapat mengelola kelas dengan baik, dapat menggunakan media atau sumber belajar, dapat menyusun skenario dan mengelola interaksi belajar mengajar, mampu menilai prestasi siswa untuk kepentingan proses pembelajaran, mengenal dan memahami menyelenggarakan administrasi sekolah, mengenal memahami prinsip-prinsip dan memanfaatkan hasil penelitian pendidikan, Ada beberapa hambatan dalam implementasi kompetensi guru melalui kompetensi professional dalam menciptakan sekolah unggul yaitu : (a) Masih lemahnya sumber daya manusia (SDM). (b) Sarana dan prasarana penunjang lainnya masih belum lengkap, (c) Kurangnya dana untuk peningkatan sumber daya manusia dan menambah sarana prasarana. 3) Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam implementasi kompetensi guru melalui kompetensi professional dalam menciptakan sekolah unggul antara lain: peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia dengan mengikuti IHT, workshop,

seminar, MGMP, penambahan sarana prasarana yang belum lengkap dengan mengajukan bantuan kepada pemerintah , masyarakat atau dinas terkait.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan observasi penulis menunjukkan bahwa kompetensi penguasaan materi pelajaran guru ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru adalah Sangat Baik dengan hasil 82,39% yang berada pada posisi 81%-100% dan guru ekonomi memiliki motivasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang diajarkannya dengan cara mengikuti MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dan pelatihan-pelatihan mengenai perubahan-perubahan kurikulum.

DAFTAR PUSTAKA

- Debora Suryani Sitinjak, 2002. Analisis Kompetensi dan Penguasaan Konsep Kimia Mahasiswa Calon Guru Kimia yang Profesional. Universitas Pahlawan : *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 3 Nomor 3, 2022*
- Dina Febiyola, dkk. 2021. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran di SMKN 1 Solok, *Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 5 Nomor 2. 2021*
- Emosda 2007. Faktor Guru dalam Aktivitas Pembelajaran di Kelas. Unimed: *Jurnal Tabularasa PPS Unimed, Vol 4 (2), 2007*
- Euis Kusmiati 2018. Implementasi Kompetensi Guru Melalui Kompetensi Profesional dalam Menciptakan Sekolah Unggul, *Indonesian Journal Of Education Management and Administration Review. Vol 2 Nomor 1, 2018*
- Hamzah B.Uno dan Nurdin Muhammad, 2014. *Belajar dengan PAILKEM (Pembelajaran*

aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik). Jakarta: Bumi Aksara, 2014

- H.Lodang dkk 2014. Analisis Kompetensi Profesional Guru Biologi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Makassar, Makassar: *Jurnal Bionature Vol 14 (I)*, 2013
- M.Ali, 2008. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Algesindo, 2008
- Nana Sudjana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009
- Roos M. S. Tuerah. 2015. Penguasaan Materi pembelajaran, Manajemen dan Komitmen Menjalankan Tugas Berkorelasi Pada Kinerja Guru SD di Kota Tomohon. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran. Vol 1 Nomor 2*. 2015.
- Samudi. Hubungan Motivasi Kerja dan Kemampuan Penguasaan Materi dengan Kinerja Guru, Pasirjati RangkasBitung: *Jurnal Aksioma Ad-Diniyyah Vol I (2)*, 2013
- Sri Wulandari, Optimalisasi Penguasaan Materi Pelajaran dan Kemampuan Mengelola kelas dalam Meningkatkan Kompetensi Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam. *Chalim Journal of Teaching and Learning. Vol 1 Nomor 2*. 2021
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.